

FAKTOR PENENTU MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PRODI AKUNTANSI

FACTOR DETERMINING OF STUDENT INTEREST TO CONTINUE FURTHER STUDY OF ACCOUNTING STUDY PROGRAM

Oleh: Nur Siva Fauziah

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
nursivasimdiga1@gmail.com

Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 61 siswa dan 30 siswa untuk uji coba instrumen. Angket diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Hipotesis diuji dengan analisis regresi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara individu dan secara bersama berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_1y} = 0,476$, $r^2_{x_1y} = 0,227$; $r_{x_2y} = 0,763$, $r^2_{x_2y} = 0,582$; $r_{x_3y} = 0,755$, $r^2_{x_3y} = 0,570$; $r_{x(1,2,3)} = 0,846$, $r^2_{y(123)} = 0,715$.

Kata Kunci: Minat Melanjutkan Studi, Prestasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Mata Pelajaran Akuntansi

Abstract

This research aims to know the effect of Accounting Learning Achievement, Classroom Peer, and Student Perception on The Accounting Subject toward Interest To Continue Further Study in Accounting Study Program. Population in this research was 61 student of XII Social SMA Negeri 1 Depok and the instrument tryout was conducted by involving 30 students. The questionnaire was tested its validity and reliability before data collecting. Hypothesis were tasted by regression analysis. Research results show: there were positive effect Accounting Learning Achievement, Classroom Peer, and Student Perception on The Accounting Subject individually and together toward Interest To Continue Further Study in Accounting Study Program by $r_{x_1y} = 0,476$, $r^2_{x_1y} = 0,227$; $r_{x_2y} = 0,763$, $r^2_{x_2y} = 0,582$; $r_{x_3y} = 0,755$, $r^2_{x_3y} = 0,570$; $r_{x(1,2,3)} = 0,846$, $r^2_{y(123)} = 0,715$.

Keyword: *Continuing Study, Learning Achievement, Classroom Peer, Accounting Subject*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan belajar mengajar dari seseorang oleh seseorang dan untuk seseorang sebagai upaya sadar untuk mencerdaskan diri. Pendidikan sangat diperlukan oleh seluruh

masyarakat di Indonesia. Menurut UU No. 12 Tahun 2012 Bab I pasal 1 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan Pembukaan UUD 1945 tujuan negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu adanya pendidikan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pendidikan yang diberikan secara maksimal oleh negara bagi masyarakat akan membantu negara untuk mencapai tujuannya. Salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan tujuan negara Indonesia adalah dengan pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi seperti pendidikan tinggi negeri dan pendidikan tinggi swasta.

Menurut Markum (2007: 19), pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian. Pendidikan tinggi yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik membantu kesiapan peserta didik untuk bersaing di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya, terlebih isu tentang

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menuntut tenaga kerja Indonesia yang terampil. Menurut ASEAN *Economic Community* isu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) kini menjadi perhatian dan kajian para pelaku pendidikan, terutama perguruan tinggi. Perguruan tinggi Indonesia yang menjadi salah satu institusi penting yang akan melahirkan tenaga kerja terampil di delapan bidang yang terbuka bagi komunitas ASEAN (salah satunya bidang akuntansi). Dengan demikian, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas tidak cukup apabila hanya menempuh pendidikan menengah saja.

Menurut Djamarah (2008: 132), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Peserta didik yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Menurut Syah (2015: 152), minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Peserta didik yang memiliki keinginan besar terhadap sesuatu cenderung akan memberikan perhatian lebih.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah

yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Peserta didik seharusnya memiliki kecenderungan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi setelah menempuh pendidikan menengah. Minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi merupakan kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih perguruan tinggi khususnya Prodi Akuntansi sebagai kelanjutan setelah lulus sekolah menengah yang ditandai dengan perasaan senang, adanya keinginan, perhatian, dorongan, dan kemauan, kebutuhan dan harapan. Menurut Syah (2011: 132, 139), minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi adalah keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa seperti intelegensi, prestasi belajar, sikap, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi adalah kondisi di sekitar lingkungan siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, serta lingkungan teman sebaya.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 7 Maret 2017 di SMAN 1 Depok, minat

siswa untuk melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi belum optimal. Guru Akuntansi sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab di bidang akuntansi selalu memberikan informasi dan dorongan kepada siswa untuk melanjutkan studi ke Prodi akuntansi. Namun masih banyak siswa yang beranggapan bahwa Akuntansi tidak menyenangkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMAN 1 Depok, mendapatkan data lulusan 2014 yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sejumlah 71,42% dari 630 siswa. Namun dari 71,42% lulusan yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hanya 30,22% yang melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi.

Menurut hasil penelitian dari Kharisma (2015) terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri Se-Kota Semarang tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Prodi akuntansi. Menurut Tirtonegoro (2001: 14) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi dapat dicapai

secara maksimal oleh seseorang melalui suatu proses yang biasa disebut dengan belajar. Menurut Sardiman (2009: 20-21), definisi belajar dapat dilihat dalam arti luas dan arti sempit. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Berdasarkan hasil observasi tanggal 7 Maret 2017, prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Ketika ulangan harian Akuntansi 54,29% dari 35 peserta didik harus remidi karena nilai tidak memenuhi batas kriteria minimal. Tingginya peserta didik yang mengikuti remidi menunjukkan bahwa prestasi belajar di SMAN 1 Depok masih tergolong rendah.

Menurut Walgito (2010: 99), "Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut proses sensoris". Persepsi yang menganggap bahwa akuntansi merupakan pelajaran yang mudah dan menyenangkan perlu dimiliki oleh siswa yang disebut sebagai persepsi positif. Apabila siswa memiliki persepsi positif terhadap mata pelajaran akuntansi, siswa akan memiliki minat untuk melanjutkan studi ke Prodi

Akuntansi. Wawancara tak terstruktur bersama peserta didik SMAN 1 Depok, mereka beranggapan bahwa mata pelajaran akuntansi sangat membosankan dan sulit. Suasana dikelas sangat gaduh dan ramai, bahkan 2 diantara 35 peserta didik dikelas masih ada yang belum siap menerima pelajaran karena masih makan di kelas.

Selain faktor internal, ada pula faktor eksternal yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Prodi Akuntansi yaitu lingkungan teman sebaya. Menurut Slavina (2009: 98) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Lingkungan teman sebaya merupakan interaksi intensif yang dilakukan hampir setiap hari oleh siswa yang memiliki kesamaan usia, keperluan, dan status. Lingkungan teman sebaya tidak hanya ditemukan di sekolah tetapi dapat pula ditemukan di lingkungan masyarakat. Namun lingkungan teman sebaya tidak bisa ditemukan di lingkungan keluarga. Lingkungan teman sebaya merupakan media bagi siswa untuk saling bertanya tentang pelajaran maupun bercerita tentang kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil pengamatan di SMAN 1 Depok, terdapat 5 kelompok belajar pada setiap kelas. Adanya kelompok belajar (lingkungan teman sebaya) dapat mempengaruhi cara berpikir siswa. Hal tersebut didukung oleh penelitian Budisantoso (2017), terdapat

pengaruh positif dan signifikan sebesar 48,6% teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMAN 2 Klaten.

Santroks (2009: 109), salah satu fungsi teman sebaya yang terpenting adalah untuk memberikan sumber informasi yang memberikan keuntungan untuk perkembangan terhadap kehidupan dan memberikan perbandingan yang luas tentang dunia di luar keluarga. Berdasarkan wawancara tak terstruktur bersama peserta didik SMAN 1 Depok, mereka cenderung meniru teman-temannya untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dari segi karakteristik masalahnya termasuk jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yaitu berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

Penelitian kausal komparatif ini merupakan tipe dari penelitian *ex-post facto* yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok yang beralamat di Jalan Babarsari, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan bulan September 2017 hingga November 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 91 siswa dan terbagi dalam 4 kelas yaitu kelas XII IPS 1 berjumlah 24, kelas XII IPS 2 berjumlah 23, kelas XII IPS 3 berjumlah 22, dan kelas XII IPS 4 berjumlah 22.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket untuk memperoleh data dari variabel bebas yaitu, Lingkungan Teman Sebaya

(X_2), Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_3), dan Variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Prodi Akuntansi (Y). Metode dokumentasi untuk mengetahui deskripsi umum sekolah, jumlah siswa, serta nilai ulangan harian semester ganjil, nilai ulangan tengah semester ganjil (memperoleh data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi).

Data, Instrumen, dan Teknik Analisis

Data pada penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif., analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda, serta menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Sebelum menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda, data harus lulus uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi statistika. Perhitungan Sumbangan Relatif dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk kepentingan prediksi, sedangkan Sumbangan Efektif bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan

tetap memperhitungkan variabel lain yang tidak diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

a. Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi

Perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum menggunakan bantuan suatu program pengolah data. Hasil dari perhitungan diperoleh data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum untuk variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Keterangan	Nilai
Mean	44,72
Median	46
Modus	46
Standar Deviasi	8,24
Nilai Maksimum	58
Nilai Minimum	17

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga mean sebesar 44,72, median sebesar 46, modus sebesar 46 dan standar deviasi sebesar 8,24. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $(K) = 1 + 3,3 \log 61$ hasilnya 6,8915 dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas $58 - 17 = 41$, dan panjang kelas interval

panjang kelas interval diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $41/7 = 5,8571$ dibulatkan menjadi 6.

Data variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi diperoleh dari angket yang terdiri dari 15 item pernyataan dan diisi oleh responden sejumlah 61 siswa. Skor tertinggi sebesar 58 dari skor maksimal yang mungkin dicapai adalah (15×4) yaitu 60 dan skor terendah 17 dari skor minimal yang mungkin dicapai adalah (15×1) yaitu 15.

b. Prestasi Belajar Akuntansi

Perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum menggunakan bantuan suatu program pengolah data. Hasil dari perhitungan diperoleh data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Keterangan	Nilai
Mean	74
Median	76
Modus	79
Standar Deviasi	10,56
Nilai Maksimum	90
Nilai Minimum	50

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga mean sebesar 74, median

sebesar 76, modus sebesar 79 dan standar deviasi sebesar 10,56. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $(K) = 1 + 3,3 \log 61$ hasilnya 6,8915 dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas $90-50 = 40$, dan panjang kelas interval panjang kelas interval diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $40/7 = 5,7142$ dibulatkan menjadi 6.

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari nilai rata-rata Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Akuntansi semester genap Tahun Ajaran 2017/2018 sejumlah 61 siswa. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah sebesar 50.

c. Lingkungan Teman Sebaya

Perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum menggunakan bantuan suatu program pengolah data. Hasil dari perhitungan diperoleh data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Keterangan	Nilai
Mean	45,87
Median	47
Modus	47

Standar Deviasi	6,10
Nilai Maksimum	57
Nilai Minimum	30

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga mean sebesar 45,87, median sebesar 47, modus sebesar 47 dan standar deviasi sebesar 6,10. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $(K) = 1 + 3,3 \log 61$ hasilnya 6,8915 dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas $57 - 30 = 27$, dan panjang kelas interval panjang kelas interval diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $27/7 = 3,5871$ dibulatkan menjadi 4.

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh dari angket yang terdiri dari 16 item pernyataan dan diisi oleh responden sejumlah 61 siswa. Skor tertinggi sebesar 57 dari skor maksimal yang mungkin dicapai adalah (16×4) yaitu 64 dan skor terendah 30 dari skor minimal yang mungkin dicapai adalah (16×1) yaitu 16.

d. Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum menggunakan bantuan suatu program pengolah data. Hasil dari perhitungan diperoleh data mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum untuk variabel Persepsi Siswa Tentang Mata

Pelajaran Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Keterangan	Nilai
Mean	34,61
Median	35
Modus	35
Standar Deviasi	4,751
Nilai Maksimum	45
Nilai Minimum	25

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga mean sebesar 34,61, median sebesar 35, modus sebesar 47 dan standar deviasi sebesar 35. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $(K) = 1 + 3,3 \log 61$ hasilnya 6,8915 dibulatkan menjadi 7. Rentang kelas $45 - 25 = 20$, dan panjang kelas interval panjang kelas interval diperoleh dari membagi rentang kelas dengan interval kelas yaitu $20/7 = 2,587$ dibulatkan menjadi 3.

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh dari angket yang terdiri dari 16 item pernyataan dan diisi oleh responden sejumlah 61 siswa. Skor tertinggi sebesar 57 dari skor maksimal yang mungkin dicapai adalah (16×4) yaitu 64 dan skor terendah 30 dari skor minimal yang mungkin dicapai adalah (16×1) yaitu 16.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	X1	X2	X3
Koefisien	0,372	1,024	1,311
Konstanta	17,193	-2,241	-0,635
R	0,476	0,763	0,755
r^2	0,227	0,582	0,570

a. Uji Hipotesis Pertama

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh (r_{x_1y}) sebesar 0,476, karena koefisien korelasi (r_{x_1y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Prestasi Belajar Akuntansi dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,227 yang menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kontribusi sebesar 23% sedangkan 77% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Hurlock (2006:221) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi adalah nilai-

nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2016) dengan judul “Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Prestasi Belajar Kejuruan Akuntansi Dan Profesi Orang Tua Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,272 > 1,989$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,026.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh (r_{x_2y}) sebesar 0,763, karena koefisien korelasi (r_{x_2y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Harga koefisien determinasi x_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,582 yang menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat

Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kontribusi sebesar 58% sedangkan 42% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Hurlock (2006:221) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi adalah sikap teman sebaya berorientasi sekolah atau berorientasi kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiarsanto (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. Dalam penelitiannya Ilham Budiarsanto menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMAN 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai t hitung sebesar 5,015, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,486 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh (r_{x_3y}) sebesar 0,755, karena koefisien korelasi (r_{x_3y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Harga koefisien determinasi x_3 terhadap Y (r_{x_3y}) sebesar 0,570 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki kontribusi sebesar 57% sedangkan 43% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Safari dalam Herlina (2010:20) mengenai indikator yang mempengaruhi minat melanjutkan studi. Salah satu indikator yang mempengaruhi minat melanjutkan studi adalah perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus

mempelajari ilmu yang disenanginya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budiarto, dkk (2014) dengan judul “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi”. Dalam penelitiannya Novi S. Budiarto menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi pada program pendidikan profesi akuntansi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai t hitung $>$ t tabel ($2.097 > 1.998$) atau nilai p value $0.040 < 0.05$.

d. Uji Hipotesis Keempat

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Keempat

	X1	X2	X3
Koefisien	0.177	0,621	0,595
Konstanta		-17,415	
R		0,846	
r^2		0,715	
Keterangan	Positif Signifikan		

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi

x_1, x_2, x_3 terhadap Y ($r_{x(1,2,3)}$) sebesar 0,843, karena koefisien korelasi ($r_{x(1,2,3)}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi. Harga koefisien determinasi $x_1, x_2, dan x_3$ terhadap Y ($r^2_{y(123)}$) sebesar 0,715 yang menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 72% sedangkan 28% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis diatas, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Hurlock (2006:10) salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan akademis, nilai tersebut dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan menurut Sunarto dan Hartono (2002: 196-198) Faktor-faktor yang

mempengaruhi minat adalah faktor lingkungan teman sebaya, faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita (Persepsi).

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel 7. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Prestasi Belajar Akuntansi	15%	4,20%
Lingkungan Teman Sebaya	48,80%	28,40%
Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	36,20%	20,60%
Total	100%	52,20%

Berdasarkan hasil perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbagan Efektif, diketahui variabel Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersamasama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 52,20% sedangkan 47,80% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa: Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara individu dan secara bersama berpengaruh

positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_1y} = 0,476$, $r^2_{x_1y} = 0,227$; $r_{x_2y} = 0,763$, $r^2_{x_2y} = 0,582$; $r_{x_3y} = 0,755$, $r^2_{x_3y} = 0,570$; $r_{x(1,2,3)} = 0,846$, $r^2_{y(123)} = 0,715$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, Prestasi Belajar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,227 dan data penelitian yang berasal dari rata-rata nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester Gasal terdapat 52,46% nilai siswa tidak memenuhi kriteria ketentuan minimal (nilai rendah). Prestasi Belajar Akuntansi masih rendah maka siswa dianjurkan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dengan cara memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, memperbanyak latihan soal dan meningkatkan jam belajar untuk mempelajari materi akuntansi.

Pada variabel Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,582 dan data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan no 16 (Saya bersama teman-

teman ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini siswa memiliki minat membaca yang rendah. Sebaiknya guru dapat memotivasi siswa untuk rajin membaca di perpustakaan agar memiliki wawasan yang luas.

Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,570 dan data penelitian yang berasal dari angket Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi butir pernyataan no 1 (Saya pernah mempelajari akuntansi sebelum masuk jurusan IPS) memiliki skor jumlah terendah, maka dalam hal ini sebaiknya pihak sekolah melakukan sosialisasi tentang jurusan IPS sebelum siswa memilih jurusan yang diinginkan.

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya dan Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 52,20% yang berarti Prestasi Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa

Tentang Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 52,20% terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi sedangkan 47,80% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Prodi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- AEC. 2015. Dunia Pendidikan Menghadapi MEA 2015. Diakses pada tanggal 15 Maret 2017 dari <http://aeccenter.kemendag.go.id/post/berita/beritaindonesiaseputarasean/duniapendidikanmenghadapimea-2015/>.
- Budiarsanto, I. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. *Naskah Publikasi*
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Herlina. (2010). *Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, E.B. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Kharisma, N. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi

Keahlian Akuntansi di SMK Negeri
se- Kota Semarang Tahun
Ajaran 2014/2015. *Skripsi:*
UNNES

Markum, M. E. (2007). *Pendidikan Tinggi
dalam Perspektif Sejarah dan
Perkembangannya di Indonesia.*
Jakarta: Universitas Indonesia

Santroks, J.W. (2009). *Psikologi
Pendidikan.* Jakarata: Salemba
Humanika

Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi
Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Raja
Grafindo

Setiawan, A.H. (2016). Minat Melanjutkan
Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau
Dari Prestasi Belajar Kejuruan
Akuntansi Dan Profesi Orang Tua
Pada Siswa Kelas XI Program
Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1
Sukoharjo Tahun Ajaran
2015/2016. *Skripsi:* Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Slavin, R.E. (2009) *Psikologi Pendidikan
Teori dan Praktik.* Jakarta:
PT.Indeks

Sunarto, A & Hartono, A. (2006).
Perkembangan Peserta Didik.
Jakarta: Asdi Mahasatya.

Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar.*
Jakarta: PT Raja Grafindo

Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Super
Normal.* Jakarta: Gramedia

Walgito, B. (1997). *Pengantar Psikologi
Umum.* Yogyakarta: Andi Offset